

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terjawab rumusan masalah pertama, yaitu seberapa tinggi dukungan sosial yang diberikan pengasuh kepada anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah Gedung Johor Medan maka dukungan sosial yang diberikan pengasuh termasuk kategori sedang. Hal itu terbukti bahwa mayoritas responden (42,5%) yang berjumlah 17 orang anak menunjukkan mendapat dukungan sosial dari pengasuh dalam kategori sedang, kemudian (30%) yang berjumlah 12 orang anak menunjukkan mendapat dukungan dalam kategori tinggi, sedangkan (25%) yang berjumlah 10 orang anak menunjukkan mendapat dukungan sosial dari pengasuh dalam kategori rendah dan (2,5%) yang berjumlah 1 orang anak yang menunjukkan mendapat dukungan sosial dari pengasuh dalam kategori sangat tinggi. Jadi dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden dan hasil penilaian terbanyak menunjukkan bahwa pengasuh memberi dukungan sosial kepada anak panti asuhan Al- Washliyah sebesar (42,5%) berjumlah 17 orang anak dengan rentang nilai skor (46-50) dalam kategori sedang. Namun dengan rata-rata skor penilaian untuk keseluruhan 40 responden ($48,45 = 48$) menunjukkan bahwa ukuran dukungan sosial yang diberikan pengasuh kepada keseluruhan anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah Gedung Johor Medan termasuk dalam penilaian kategori sedang.

2. Terjawab rumusan masalah kedua, yaitu seberapa tinggi motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah Medan maka termasuk dalam kategori penilaian memiliki motivasi belajar yang sedang. Hal itu terbukti mayoritas responden (50%) yang berjumlah 20 orang anak menunjukkan memiliki motivasi belajar rendah, kemudian (2,5%) yang berjumlah 1 orang anak menunjukkan motivasi belajar dalam kategori tinggi, sedangkan (45%) yang berjumlah 18 orang anak menunjukkan memiliki motivasi belajar yang sedang dan (2,5%) 1 orang anak menunjukkan memiliki motivasi belajar termasuk kategori sangat tinggi. Jadi dari hasil di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden dan hasil penelitian terbanyak menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah sebesar (50%) yang berjumlah 20 orang anak dengan rentang nilai skor (41-45) termasuk kategori rendah. Namun untuk rata-rata skor penilaian keseluruhan 40 responden ($45,77 = 46$) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki keseluruhan anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah Gedung Johor Medan termasuk dalam penilaian kategori sedang.
3. Terjawab rumusan masalah ketiga, yaitu seberapa besar pengaruh dukungan sosial pengasuh terhadap motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja pada panti asuhan Al- Washliyah Gedung Johor Medan maka dukungan sosial pengasuh memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,273 > 1,684$. Kontribusi

dukungan sosial pengasuh mempengaruhi motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja di panti asuhan Al- Washliyah Gedung Johor Medan, adalah sebesar= 32,71%, artinya motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja pada panti asuhan tersebut (Y) sebesar 32,71 % dipengaruhi oleh dukungan sosial pengasuh (X) sedangkan sisanya dipengaruhi variable lain di luar penelitian ini.

Akan tetapi dalam pengaruhnya dukungan sosial pengasuh memiliki pengaruh yang kecil terhadap motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja. Maka kemampuan pengasuh panti asuhan dituntut untuk memenuhi dan mendukung kebutuhan anak panti asuhan melalui dukungan instrumental, memperbanyak interaksi dengan anak panti asuhan melalui dukungan emosional dan dukungan informasi, serta memberikan kesempatan bagi anak panti asuhan untuk beraktualisasi diri melalui dukungan appraisal sehingga memicu dan menambah motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja walaupun tanpa adanya keberadaan orang tua di sekitar mereka dan terhindar dari perilaku- perilaku menyimpang yang mengancam masa perkembangan di usia mereka.

B. Saran

1. Dukungan sosial yang diberikan pengasuh harus lebih difokuskan terhadap usia anak di panti asuhan dan dilandasi suasana kekeluargaan sehingga si anak merasa berada di rumah sendiri, kemudian kegiatan pembelajaran seyogyanya bervariasi sehingga anak panti asuhan tidak merasa jenuh melaksanakan proses belajar di panti asuhan.
2. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan diberikannya dukungan sosial yang diberikan pengasuh banyak harapan yang mungkin akan tercapai salah satunya munculnya motivasi belajar pada anak panti asuhan sehingga tercipta prestasi- prestasi yang kemudian dapat dilanjutkan menjadi anak panti asuhan yang memiliki SDM yang unggul yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat setelah si anak melanjutkan kehidupan setelah keluar dari panti asuhan.
3. Terdapat pengaruh yang tidak begitu besar dari dukungan sosial pengasuh terhadap motivasi belajar anak panti asuhan usia remaja, maka adapun harapan agar penelitian di panti asuhan dilanjutkan dengan mencoba variabel lain di luar analisis penelitian ini sehingga dapat bermanfaat untuk kondisi belajar anak panti asuhan dan perkembangan Ilmu Pendidikan khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah